**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar Matematika pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Batu Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
	1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Batu Kabupaten Bogor Semester Gasal Tahun Pelajaran 2018/2019.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dimulai dengan melakukan observasi telebih dahulu untuk mengetahui masalah yang ada di Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Batu pada hari Senin, 9 April 2018. Kemudian pada bulan Juli peneliti melakukan uji coba instrumen dan pada bulan Agustus 2018 di kelas V yang dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

1. **Metode penelitian**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang bertandakan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010 : 14)

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan studi Korelasional. Penelitian korelasional ditunjukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat yang diteliti secara alamiah (bukan buatan) atau mengambil sample secara acak atau random, kemudian peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner terhadap variabel pola asuh orang tua dan test pada variabel hasil belajar untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar matematika.

1. **Konstelasi Masalah Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y). Maka dapat dirumuskan dalam konstelasi hubungan pola asuh orang tua dengan hasil belajar matematika.

 ε

**X**

**Y**

Keterangan :

X : Variabel bebas, Y : Variabel terikat ; ε : Variabel lain

1. **Populasi dan Sampel**
	1. Populasi

Sugiyono (2014:80) mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalilsasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

**Table 3.1 Populasi Siswa Kelas V SDN 06 Kota Batu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas  | Jumlah Populasi |
| 1 | V – A | 34 |
| 2 | V – B | 33 |
| 3 | V – C  | 33 |
| Jumlah | 100 |

* 1. **Sampel**

Sugiyono (2014:80) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada apada populasi, misalnya karena katerbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik acak sampling (*Random Sampling*) dari Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Batu diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sejumlah 50 siswa sebagai responden yang merupakan representasi dari populasi penelitian sebanyak 100 orang siswa tersebar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Kota Batu, sedangkan uji coba akan dilakukan terhadap 50 siswa diluar sample penelitian.

Pengambilan sampel (*Sampling*) dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *random sampling* dengan rumus Taro Yamaro yang dikutip oleh Ridwan (2007:65):

$$n=\frac{N}{N.d^{2}+1 }$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang di cari

N = jumlah populasi

d = presisi yang ditetapkan (10%)

Diketahui jumlah populasi sebesar N = 100 dan presisi yang ditetapkan d = 5%. Berdasarkan rumusan tersebut diperoleh jumlah sampel (n) dalam penelitian ini sebayak 50 responden cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$n=\frac{N}{N.d^{2}+1 }$ = $\frac{100}{(100).(0,1)^{2}+1 }$ = $\frac{100}{(100).\left(0,01\right)+1 }$ = $\frac{100}{2,0}$ = 50

Teknik pengambilan sampel digunakan proportional random sampling. Pemilihan sampel dilakukan dengan proposional secara acak sederhana untuk masing-masing kelas di SDN 06 Kota Batu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang dijadikan sampel untuk masing-masing kelas yang diteliti dapat dilihat seperti pada tabel 3.2.

**Table 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populas | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
| 1. | V – A | 34 | 34 : 100 x 50 = 17 | 17 |
| 2. | V – B | 33 | 33 : 100 x 50 = 16,5 | 17 |
| 3. | V – C | 33 | 33 : 100 x 50 = 16,5 | 16 |
|  | 100 |  | 50 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrument. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel terikat hasil belajar kognitif menggunakan test pilihan ganda dengan nilai 1 untuk jawaban yang bernilai benar dan nilai 0 untuk jawaban yang bernilai salah.

Sementara pengumpulan data untuk Pola Asuh Orang Tua dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan tentang variabel Pola Asuh Orang Tua.

Instrument disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala lima yang terdiri dari lima rentang. Dalam pengisian ini responden cukup memberikan tanda ceklis ($√$) pada salah satu pernyataan dari alternatif jawabannya yang sudah disediakan. Adapun alternatif jawabannya adalah pernyataan yang bersifat positif untuk instrument pola asuh orang tua siswa diberi skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan positif | Skor | Pernyataan negatif | Skor |
| 1 | Selalu | 5 | Tidak Pernah | 5 |
| 2 | Sering  | 4 | Pernah  | 4 |
| 3 | Kadang-kadang | 3 | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | Pernah  | 2 | Sering  | 2 |
| 5 | Tidak Pernah | 1 | Selalui | 1 |

(5) Selalu; (4) Sering; (3) Kadang-kadang; (2) Pernah; (1) Tidak Pernah; Sedangkan untuk pernyataan negatif : (1) Selalu; (2) Sering; (3) Kadang-kadang; (4) Pernah; (5) Tidak Pernah

1. **Instrumen Penelitian**
	1. **Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)**
		1. Definisi Konseptual

Hasil belajar matematika adalah tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pembelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes. Inikator pada hasil belajar ini yaitu (1) Menggunakan sifat komutatif, asosiatif dan distributif untuk melakukan perhitungan secara efisien. (2) Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan dan ratusan terdekat. (3) Menaksir hasil operasi hitung dua bilangan. Indikator tersebut dilihat dari Kompetensi Dasar Matematika pada materi Pecahan dan berdasarkan C1, C2 dan C3

* + 1. Definisi Operasional

Hasil belajar matematika adalah skor yang dapat diperoleh melalui instrument penelitian tes yang berupa soal-soal isian atau pilihan ganda, pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian tes berupa pilihan ganda, pada setiap soal yang benar bernilai 1 sementara yang salah bernilai 0. Aspek yang digunakan pada penelitian hasil belajar ini yaitu berupa pengetahuan C1, pemahaman C2 dan penerapan C3. Indikator pada hasil belajar ini yaitu (1) Menggunakan sifat komutatif, asosiatif dan distributif untuk melakukan perhitungan secara efisien. (2) Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan dan ratusan terdekat. (3) Menaksir hasil operasi hitung dua bilangan. Indikator tersebut dilihat dari Kompetensi Dasar Matematika pada materi Pecahan dan berdasarkan C1, C2 dan C3

* + 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dari definisi di atas maka disusun kisi-kisi hasil belajar mengenai materi Bilangan bulat yang mencakup aspek pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Hasil Belajar Matematika (Y)

(sebelum uji coba)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Indikator** | **Tingkat Kognitif** | **Nomor Butir Soal** | **Banyak Soal** |
| 1. | 1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran. | Bilangan bulat | * + 1. Menggunakan sifat komutatif, asosiatif dan distributif untuk melakukan perhitungan secara efisien
 | C3 | 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 | 21 |
| * + 1. Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan dan ratusan terdekat
 | C3  | 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33 | 12 |
| * + 1. Menaksir hasil operasi hitung dua bilangan
 | C2 | 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40 | 7 |
| Jumlah | 40 |

* + 1. Uji Coba Instrumen Penelitian Hasil Belajar Matematika
1. Validitas

Validitas merupakan tingkat yang menunjukkan suatu instrument dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Hamid Darmadi, 2011:87) Validitas atau kesahihan berkaitan dengan insrumen yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Point Biserial* (Arikunto, 2006:283) yaitu :

rpbis = $\frac{Mp-M}{St}\sqrt{\frac{p}{q}}$

Keterangan :

rpbis = Koefisien korelasi *point biserial*

Mp = Mean skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan tes

Mt = Mean skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut tes)

St = Standar deviasi skor total

P = Proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

q = Proporsi Subjek yang menjawab salah (1-p)

Setelah dilakukan uji valididtas menggunakan Microsoft excel, dari 40 butir soal yang diuji coba kepada siswa yang dijadikan responden 26 butir soal dinyatakan valid dan 14 butir soal dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Hasil Belajar Matematika

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ValiditasButir Soal | Nomor Butir Soal | Banyak soal |
| Valid | 3, 4, 6, 7. 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35 | 26 |
| Invalid | 1, 2, 5, 8, 11, 13, 25, 29, 32, 36, 37, 38, 39, 40 | 14 |
| Jumlah | 40 |

Jumlah butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 26 soal yang digunakan sebagai instrumrn soal untuk diberikan kepada sampel penelitian di SDN 06 Kota Batu kelas V sebanyak 50 orang,

Tabel 3.5 Kisi – kisi Variabel Instrumen Hasil Belajar Matematika (Y)

 (setelah Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasar** | **Materi Pokok** | **Indikator** | **Tingkat Kognitif** | **Nomor Butir Soal** | **Banyak Soal** |
| 1. | 1.1 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya, pembulatan, dan penaksiran. | Bilangan bulat | 1. Menggunakan sifat komutatif, asosiatif dan distributif untuk melakukan perhitungan secara efisien
 | C3 | 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 | 15 |
| 1. Membulatkan bilangan-bilangan dalam satuan, puluhan dan ratusan terdekat
 | C3  | 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, 33 | 9 |
| 1. Menaksir hasil operasi hitung dua bilangan
 | C2 | 34, 35 | 2 |
| Jumlah | 26 |

1. Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrumen atau tidak berubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR*20) (Sudjana, 2004 : 12) yaitu :

 r11 = ($\frac{k}{k-1})$($\frac{s^{2} ∑pq}{s^{2}}$)

Keterangan :

r11= Koefisien reliabilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir soal

s = Varian Skor total

p = Proporsi subjek yang menjawab dengan benar

q = Proporsi Subjek yang menjawab salah

Perhitungan kategori dari reliabilitas instrumen yang mengacu pada pengklasifikasian reliabilitas dapat dilihat dari :

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Interprestasi |
| 0,80 - 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Soal Valid | Hasil Rhitung | Kriteria |
| 26 | 0.897 | Sangat Kuat |

Berdasarkan perhitungan reliabilitas hasil belajar matematika yang menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20),* maka diperoleh rhitung = 0.897 dan rtabel = 0,33. Mengacu pada indeks kriteria koefisien reliabilitas maka hasil tersebut termasuk taraf interpretasi sangat tinggi.

1. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Menganalisis tingkat kesukaran soal yaitu mengkaji soal-spal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar.

Sudjana (2009:135), “asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesukaran soal tersebut”. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar secara proporsional.

Arifin (2012:266), “perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional) maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah.”

Cara menghitung tingkat kesukaran pada penelitian ini menggunakan proporsi menjawab benar (*proportion correct*), cara ini banyak digunkan karena dianggap lebih mudah.

p = $\frac{∑B}{N}$

Keterangan :

p = tingkat kesukaran

∑B = jumlah peserta didik yang menjawab benar

N = jumlah peserta didik

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut, dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| p > 0,70 | Mudah |
| 0,30 <p< 0,70 | Sedang |
| p < 0,30 | Sukar |

* 1. **Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)**
1. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua adalah interaksi antara orang tua dan anak, berupa perhatian, kasih sayang, bimbingan, pendidikan yang diberikan oleh orang tua sejak anak lahir hingga anak dewasa dan mandiri yang diterapkan pada anak dan biasanya bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu yang memiliki dampak atau efek positif maupun negatif..

1. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua akan diukur melalui hasil survei yang diperoleh dari instrument yang diisi oleh siswa. Berdasarkan indikator pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis, yaitu : memberikan perintah dan larangan kepada anak; anak dipaksa harus mematuhi perintah orang tua; komunikasi yang kurang antara anak dan orang tua; membiarkan anak bertindak sendiri tanpa membimbingnya; mendidik anak dengan sikap acuh dan masa bodo; disiplin terhadap anak sangat longgar; memberi pengarahan tentang baik dann buruknya sesuatu; memberikan bimbingan dengan penuh perhatian, komunikasi dua arah, disiplin terbentuk atas komitmen bersama.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi penyusunan instrument penelitian Pola Asuh Orang Tua yaitu mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi dan termuat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua**

 **(Sebelum Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| 1. | Pola Asuh Otoriter | * + 1. Peraturan ketat
 | 1, 3, 4, 5, 6 | 2 | 6 |
| * + 1. Mengontrol
 | 7, 9, 10 | 8 | 4 |
| * + 1. Diktator
 | 11, 13 | 12 | 3 |
| 2. | Pola Asuh Permisif | 1. Bebas aturan
 | 15, 16 | 14 | 3 |
| 1. Toleran
 | 17, 18  | 19 | 3 |
| 1. Mandiri
 | 20, 21 | 22 | 3 |
| 3. | Pola Asuh Demokrasi | 1. Membimbing
 | 23, 25 | 24 | 3 |
| 1. Mengapresiasi
 | 26, 27, 28, 29, 30, 31 | 32 | 7 |
| 1. Komunikatif
 | 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40 | 35 | 8 |
| Jumlah  | 31 | 9 | 40 |

1. **Uji coba Instrumen Penelitian Variabel Pola Asuh Orang Tua**
	* + 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu tes unyuk mengukur suatu kebenaran atau kesesuaian yang sebenarnya diukur. Uji validitas ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* (rxy) dengan syarat nilai koefisiensi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrument dinyatakan valid. Ridwan (2007:97)

rxy  = $\frac{n ∑XY-(∑X)(∑Y)}{\sqrt{(n∑X^{2}}-(∑X)^{2}. (n∑Y^{2}-(∑Y^{2})}$

Keterangan :

rxy  = Koefisien korelasi

∑X = Jumlah Skor Item

∑$X^{2}$ = Jumlah Skor Total Item

∑Y = Jumlah Skor Individu

∑$Y^{2}$ = Jumlah Skor Total Individu

n = Banyaknya responden yang diuji

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrument yang digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diukur. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrument penelitian perlu diuji validitas. Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonstruksikan dengan cara dimintai pendapat tentang instrument yang telah disusun tersebut.

Setelah dilakukan uji coba dan dihitung menggunakan Microsoft excel, dari 40 butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir soal dan 15 butir soal dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji Coba Validitas Instrumen Pola Asuh Orang Tua

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ValiditasButir Soal | Nomor Butir Soal | Banyak Soal |
| Valid | 1, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 39, 40 | 25 |
| Invalid | 2, 3, 7, 9, 12, 14, 19, 20, 22, 24, 27, 29, 31, 35, 38,  | 15 |
| Jumlah | 40 |

Dari 40 butir soal yang dinyatakan valid sebanyak 25 butir soal, kemudian soal yang dinyatakan valid digunakan untuk dibagikan kepada sampel.

**Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua**

 **(Setelah Uji Coba)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor Item** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| 1. | Pola Asuh Otoriter | 1. Peraturan ketat
 | 1, 4, 5, 6 |  | 4 |
| 1. Mengontrol
 | 10 | 8 | 2 |
| 1. Diktator
 | 11, 13 |  | 2 |
| 2. | Pola Asuh Permisif | 1. Bebas aturan
 | 15, 16 |  | 2 |
| 1. Toleran
 | 17, 18  |  | 2 |
| 1. Mandiri
 | 21 |  | 1 |
| 3. | Pola Asuh Demokrasi | 1. Membimbing
 | 23, 25 |  | 2 |
| 1. Mengapresiasi
 | 26, 28, 30 | 32 | 4 |
| 1. Komunikatif
 | 33, 34, 36, 37, 39, 40 |  | 6 |
| Jumlah  | 23 | 2 | 25 |

* + - 1. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi pengukuran instrument atau tidak berubahnya dari waktu ke waktu. Arikunto (2006:196). Uji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach,*  yaitu :

r11 = $\left(\frac{k}{k-1}\right)$ ($1- \frac{∑σb^{2}}{σ^{2}t})$

Keterangan :

r11 = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pernyataan

∑$σb^{2}$ = Jumlah varians butir

$σt^{2}$ = Varians total

Dengan syarat indeks reliabilitas instrument r11>rtabel pada taraf signifikan 5%, maka butir instrument dinyatakan reliabel.

**Indeks Kriteria Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Nilai | Interprestasi |
| 0,80 - 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,70 – 0,79 | Tinggi |
| 0,60 – 0,69 | Sedang |
| < 0,60 | Rendah |

Tabel 3.9 Hasil Reliabilitas Variabel X

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Jumlah Soal Valid | Hasil Rhitung | Kriteria |
| 25 | 0.531457 | Kuat |

Berdasarkan perhitungan reliabilitas pola asuh orang tua yang menggunakan rumus *Alpha Cronbach,* maka diperoleh r11 = 0.5315 dan rtabel = 0,33. Mengacu pada indeks kriteria koefisien reliabilitas maka hasil tersebut termasuk taraf interpretasi sangat tinggi.

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian kuantitatif menerapkan statistika deskriptif dan statistik interensial. statistic deskriptif meliputi :

Perhitungan mean, median, dan modus, dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan varians. Sedangkan uji prasyarat penelitian meliputi: uji normalitas, uji homogenitas, uji signifikasi, dan uji koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data penelitian terdiri dari :

1. **Rata-rata (Mean)**

Sudijono (2008:81) memberikan rumus rata-rata (Mean) :

Mx = $\frac{∑X}{N}$

Keterangan :

$M\_{x}$= Mean yang kita cari

$∑X$= Jumlah dariskor – skor yang ada

N = Banyak skor – skor itu sendiri

1. **Jarak Skor (Range)**

Sudijono (2008 : 144) memberikan rumus jarak skor (Range) :

R = H – L

Keterangan :

R = Range yang dicari

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor ata nilai yang terendah

1. **Banyak Kelas**

Riduwan (2007 : 121) memberikan rumus banyak kelas :

BK = 1 + 3,3 log n

1. **Jarak atau interval kelas**

Ridwan (2007 : 121) memberikan rumus

JK = Range : BK

1. **Nilai Tengah (Median)**

Sudijono (2008 : 97) memberikanrumusnialitengah

Mdn = l + ($\frac{\frac{1}{2}n-Fkb}{fi}$)

1. **Nilai yang sering muncul (Modus)**

Sudijono (2008 : 106) memberikanrumus modus

Mo = l + ($\frac{f\_{a}}{f\_{a}+ f\_{b}})$

1. **Varians Sample (G2)**

Variabel bebas (x) Variabel terikat (y)

$G^{2}$ = $\frac{n∑Y^{2} -(∑Y)^{2} }{n \left(n -1\right)}$

1. **Standar Deviasi**

Sudijono (2008 : 157) memberikanrumusstandardevisi :

SD = $\sqrt{\frac{∑X^{2}}{N}}$

1. Uji Prasyarat Analisis
2. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memeriksa keabsahan sampel. Riduwan (2007 : 121) Ujinormalitas yang digunakan adalah uji Lieliefors dengan rumus :

$L\_{0}$= F ($Z\_{i}$) – S ($Z\_{I}$)

Keterangan :

$L\_{0}$ = harga mutlak terbesar

F ($Z\_{i}$) = peluang angka baku

S ($Z\_{I}$) = proporsi angka bakuS ($Z\_{I}$)

1. Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang homogeny. Syarat homogeny, yaitu uji *fisher*. Sugiyono (2014:199)

F = $\frac{Varians Terbesar}{Varians Terkecil}$

1. **Uji Signifikansi (uji test)**

Sugiyono (2014 : 187) perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus :

$t\_{hitung}$=$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

Keterangan :

t= Nilai $t\_{hitung}$

r= koefisien korelasi $t\_{hitung}$

$r^{2}$= kuadrat dari koefisien korelasi thitung

Uji signifikansi dengan syarat jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima. Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikasi variable bebas dengan variable terikat. Apabila Fhitung > Ftabel  maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Sugiyono (2014:188) Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variable bebas dengan satu variable terikat, dengan rumus :

Y’ = $α$ + b*x*

1. Sudijono (2014:206) Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variable penelitian dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (rxy), yaitu sebagai berikut

rxy = $\frac{n∑XY-\left(∑X\right)(∑Y)}{\sqrt{(n∑X^{2}}-(∑X)^{2 }. (n∑Y^{2}-\left(∑Y)^{2}\right)}$

Keterangan :

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

∑*X* = Jumlah skor item

∑Y = Jumlah skor individu

n = Banyaknya responden yang diuji

1. **Derajat Koefisien Determinasi**

Ridwan (2007 : 139) menyatakan rumus Derajat koefisien determinasi dihitung dengan rumus : KP = $r^{2}$ x 100 %

1. **Hipotesis Statistik**
	1. H0 : $ρ$y = 0; (tidak terdapat hubungan Pola Asuh Orang Tua (X) denga Hasil Belajar Matematika (Y))
	2. $H\_{a} ρ\_{y}\ne $0 ; (terdapat hubungan PolaAsuh Orang Tua (X) dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia (Y))

Keterangan :

H0  = Hipotesis nol

Ha = Hipotesis kerja

$ρ$y = Koefisien korelasi antara X dan Y

1. **Jadwal Kegiatan Penelitian**

**Tabel 3.11 Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Bulan  |
| Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt |
| 1. | Prapenelitian  | $$√$$ |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Penyusunan Proposal | $$√$$ | $$√$$ |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Perbaikan Proposal |  | $$√$$ |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Seminar Proposal |  | $$√$$ |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Uji Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |  |  |  |
| 6. | Perbaikan Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |  |  |  |
| 7. | Penelitian  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |  |  |
| 8. | Pengumpulan Data |  |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |  |  |
| 9. | Analisis Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |  |  |
| 10. | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ | $$√$$ |  |
| 11. | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | $$√$$ |